

INTISARI
PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015 – 2019

Oleh:

Arini Nur Rokhmah

17061090

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

2021

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Kabupaten Sleman dari tahun 2015 sampai 2019 dilihat dari: (1) Rasio Efektivitas PAD, (2) Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, (3) Rasio Kesesuaian, (4), Rasio Pertumbuhan, dan (5) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Ini penelitian mengumpulkan data sekunder pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sleman. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif rumus deskriptif : Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Kesesuaian, Rasio Pertumbuhan dan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah. Analisis menunjukkan keuangan Kinerja Kabupaten Sleman dilihat dari (1) Rasio Efektifitas dari PAD dapat dikatakan efektif, karena efektifitasnya rata-rata sebesar 110%. (2) Rasio Efisiensi Keuangan Daerah tergolong efisien karena

besarnya rata-rata rasio ini sebesar 88,6%. (3) Rasio Kesesuaian dapat dikatakan bahwa Kabupaten Sleman mengalokasikan dana terbanyak dari anggarannya untuk daerah pengeluaran operasional yang rata-rata sebesar 74,15% dibandingkan dengan rata-rata belanja modal sebesar 15,92%. (4) Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Sleman jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan PAD tumbuh secara positif. Realisasi PAD Kabupaten Sleman dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan. (5) Rasio Kemandirian Keuangan daerah masih diklasifikasikan sebagai cukup tinggi dan dalam kategori pola hubungan konsultatif dan partisipatif karena rasio rata-rata 51,04%.

Kata kunci : Kinerja Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan, Rasio Kesesuaian, Rasio Pertumbuhan dan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

*MEASUREMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE OF THE REGIONAL
GOVERNMENT OF SLEMAN DISTRICT, 2015 – 2019*

By:

Arini Nur Rokhmah

170161090

Accounting Study Program

Faculty of Economics

Mercu Buana University Yogyakarta

2021

The purpose of this study is to analyze the financial performance of Sleman Regency from 2015 to 2019 in terms of: (1) PAD Effectiveness Ratio, (2) Regional Financial Efficiency Ratio, (3) Conformity Ratio, (4) Growth Ratio, and (5) Regional Financial Independence Ratio. This research is descriptive quantitative. This study collected secondary data at the Central Bureau of Statistics (BPS) Sleman Regency. Data analysis techniques used quantitative descriptive formulas: PAD Effectiveness Ratios, Regional Financial Efficiency Ratios, Conformity Ratios, Growth Ratios and Regional Financial Independence Ratios. The analysis shows the financial performance of Sleman Regency, seen from (1) the

effectiveness ratio of PAD can be said to be effective, because the effectiveness is an average of 110%. (2) Regional Financial Efficiency Ratio is classified as efficient because the average ratio is 88.6%. (3) Conformity Ratio can be said that Sleman Regency allocates the most funds from its budget for operational expenditure areas with an average of 74.15% compared to the average capital expenditure of 15.92%. (4) Regional Financial Performance of Sleman Regency when viewed from the Growth Ratio of PAD grows positively. The realization of PAD in Sleman Regency from 2015 to 2019 has increased. (5) Regional Financial Independence Ratio is still classified as high enough and in the category of consultative and participatory relationship patterns because the average ratio is 51.04%.

Keywords : Regional Financial Performance, Effectiveness Ratio PAD, Financial Efficiency Ratio, Ratio of Suitability, Growth Ratio and Ratio of Regional Financial Independence.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA